

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
STRUKTUR DAUN PADA PELAJARAN IPA MELALUI
STRATEGI JIGSAWSISWA KELAS IV SDN 026 BALIKPAPAN
TENGAH TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Mulyadi, S.Pd
SDN 026 Balikpapan Tengah

Abstract:

Succesfull something that study is determined by many factor it's possible that factor of its teacher in executing process learn to teach goodness and very pleasant and also zero in on in using study strategy, or from it self student's self which quickly is, active, creative in accepting Iesson given by its teacher. Both the things this might possibly happened or on the contrary its teacher very boring ahead time class and no good at execute study scenario, so that student do not understand what submitted/sent by its teacher. On that account role of teacher of vital importance, expected by teacher have elementary concepts capable to be accepted by student so also student have to have the spirit of high in accepting Iesson. This research use research of action (research action) three of cycle. Each; Every cycle consist of four step that is: planning, execution of activity, perception, refleksi. this Research target is class student of IV SDN 026 Middle Balikpapan. Conclusion of this research is that Strategy of Jigsaw can improve to result learn Student of SDN 026 Middle Balikpapan, and also Strategy of Jigsaw can be used as one of the strategy in study of Natural Sciences.

Keyword: Study Of Natural Sciences, Strategy of Jigsaw

Abstrak:

Sukses sesuatu yang studi ditentukan oleh banyak faktor itu mungkin bahwa faktor guru dalam proses melaksanakan belajar mengajar kebaikan dan sangat menyenangkan dan juga nol dalam pada dalam menggunakan strategi belajar, atau dari diri siswa sendiri yang yang cepat adalah, aktif, kreatif dalam menerima pekerjaan pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Kedua hal ini bisa saja terjadi atau sebaliknya guru yang sangat membosankan depan kelas waktu dan tidak ada skenario di mengeksekusi belajar yang baik, sehingga siswa tidak mengerti apa yang disampaikan / dikirim oleh gurunya. Pada peran rekening guru sangat penting, diharapkan guru memiliki konsep dasar yang mampu diterima oleh siswa sehingga siswa juga harus memiliki semangat yang tinggi dalam menerima lesson. This penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) tiga siklus. Setiap; Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, persepsi, refleksi. Tujuan penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 026 Balikpapan Tengah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Strategi Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar untuk Mahasiswa SDN 026 Balikpapan Tengah, dan juga Strategi Jigsaw dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kata Kunci: Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Strategi Jigsaw

PENDAHULUAN

Pembelajaran di dalam kelas sangat unik karena yang dihadapi oleh seorang guru adalah makhluk hidup yang suasananya selalu berubah-ubah sesuai dengan situasi kondisi. Apabila kondisinya kondusif baik dari guru maupun peserta didik maka pembelajaranpun akan berjalan dengan baik lancar. Kesadaran yang penuh ini sangat penting bagi kedua belah pihak dalam proses belajar mengajar seperti

dua mata uang yang saling satu sama lain saling mendukung, apabila satu sisi saja yang berperan maka pembelajaran berjalan kurang stabil alias bertepuk dengan sebelah tangan. Pendidikan yang diberikan di sekolah sudah ada rambu-rambunya bukan saja pengetahuannya saja yang lebih diutamakan, tetapi juga dari segi keterampilannya juga selalu diasah agar peserta didik nantinya dapat mempraktikkan kemampuan dibidang keterampilannya di sekolah dan lebih-lebih di masyarakat. Adapun yang tidak kalah pentingnya adalah masalah karakter, tingkah laku, akhlak mulia. Baik pengetahuan dan keterampilan jika tidak disertai kemampuan berakhlak mulia pembelajaran akan kurang bermakna. Oleh sebab itu pemerintah membuat undang-undang pendidikan yang mencakup ketiga pokok di negara Republik Indonesia yang kita cintai ini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (2006:5)

Peserta didik di SDN 026 Balikpapan Tengah juga mempunyai latar belakang masalah yang berbeda-beda ada yang kurang, sedang dan pintar dalam proses belajar mengajar terutama pokok bahasan Struktur Daun pada pelajaran IPA masih banyak siswa kurang dalam pemahaman sehingga dalam menjawab soal tes terdapat kesalahan, dan dari hasil pengamatan masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan takut bertanya sehingga pada saat diskusi kecil dalam kelompok berjalan kurang baik dan lancar. Masalah yang lain adalah kemungkinan besar dari penggunaan strategi yang kurang tepat dan sangat membosankan bagi siswa. Strategi dan skenario pembelajaran yang diberikan kepada siswa tidak bervariasi dan inovatif sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Pembelajaran banyak diambil alih oleh gurunya dengan ceramah dari awal start sampai finish, sehingga bagian untuk siswa tinggal sisa-sisanya. Siswa di setting harus patuh dan diam mendengarkan saja, padahal pembelajaran yang seharusnya tidak begitu melainkan guru sebagai fasilitator.

Rumusan Masalah

Setelah teridentifikasi ada beberapa masalah yang harus dirumuskan adalah :

- a. Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi ajar Struktur Daun pada pelajaran IPA ?
- b. Bagaimana mengupayakan agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan diskusi kelas ?
- c. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi yang tepat guna (strategi jigsaw) ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai antara lain :

- a. Meningkatkan pemahaman siswa pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi ajar.
- b. Mendorong agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan diskusi kelas.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi yang tepat guna (strategi jigsaw)

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Belajar dari pengalaman dapat memberikan perubahan dan pendewasaan bagi siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari tingkah laku yang tidak baik menjadi tingkah laku yang lebih baik. Pengertian belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah : Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. (2002:11)

Hasil Belajar

Setelah proses belajar mengajar siswa memiliki kemampuan pengalaman hasil belajar yakni melalui tes tertulis, serta pengamatan terlebih dahulu.

Menurut Indra Munawar hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (2009)

Pengertian Strategi Jigsaw

Pengertian Strategi Jigsaw menurut Mel Silberman dalam *Active Learning* (2009 : 168) : Merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan

penting : setiap peserta didik diajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau “dipotong” dan di saat tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelum yang lain-lain. Setiap kali peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian atau keahlian.

Kelebihan Strategi Jigsaw

Menurut Ibrahim dkk (2000) menyatakan bahwa belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa. Siswa lebih banyak belajar dari teman mereka dalam belajar kooperatif daripada guru.
(<http://ayukusumadewi.wordpress.com/2013/02/08/pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw/>)

Kelemahan Strategi Jigsaw

Menurut Roy Killen (1996), adalah :Prinsip utama pola pembelajaran ini adalah “peer teaching” pembelajaran oleh teman sendiri, akan menjadi kendala karena perbedaan persepsi dalam memahami suatu konsep yang akan didiskusikan bersama dengan siswa lain.

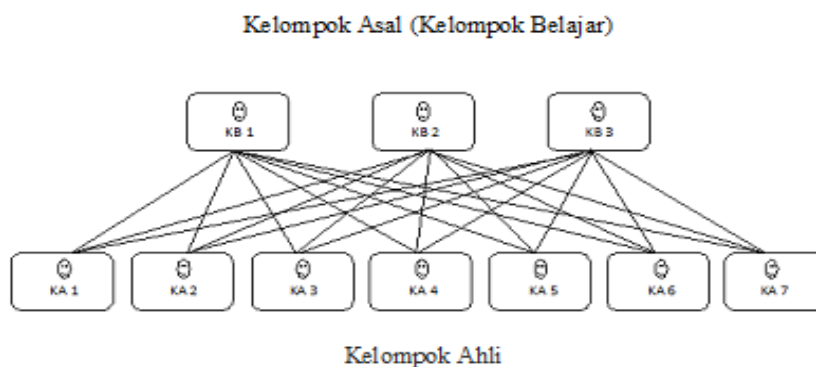
Dirasa sulit meyakinkan siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman, jika siswa tidak memiliki rasa kepercayaan diri. Rekod siswa tentang nilai, kepribadian, perhatian siswa harus sudah dimiliki oleh pendidik dan ini biasanya dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali tipe-tipe siswa dalam kelompok tersebut. Awal penggunaan metode ini biasanya sulit dikendalikan, biasanya membutuhkan waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum model pembelajaran ini berjalan dengan baik. Aplikasi metode ini pada kelas yang besar (lebih dari 40 siswa) sangatlah sulit, tapi bisa diatasi dengan model team teaching.
(<http://ayukusumadewi.wordpress.com/2013/02/08/pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw/>)

Langkah-langkah Strategi Jigsaw

Ada delapan langkah strategi jigsaw adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Kompetensi Dasar (KD) sesuai Tema seperti :
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

2. Guru menyiapkan handouts sesuai dengan konsep yang akan dipelajari :
 - a. Mengenal bagian-bagian daun pada tumbuhan
 - b. Mendeskripsikan macam-macam bentuk tulang daun pada tumbuhan
 - c. Mendeskripsikan fungsi daun bagi tumbuhan
3. Guru menyiapkan kuis / lembar kerja siswa
4. Bagilah kelas menjadi 3 Kelompok Asal (Kelompok Belajar)
KB 1 : A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7
KB2 : B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7
KB3 : C1, C2, C3, C4, C5, C6, C7, C8
5. Setiap kelompok mendalami materi pada handouts
6. Setiap kelompok ahli bergabung dengan Kelompok Ahli yang lain :
KA1 : A1, B1, C1
KA2 : A2, B2, C2
KA3 : A3, B3, C3
KA4 : A4, B4, C4
KA5 : A5, B5, C5
KA6 : A6, B6, C6
KA7 : A7, B7, C7, C8
7. Setelah selesai diskusi kelompok ahli, siswa kembali kekelompok awal. Hasil diskusi kelompok ahli dibahas kembali dalam kelompok awal. Pada kegiatan akhir setiap sub kelompok menyampaikan hasil diskusi pada kelompok lain. Setiap anggota kelompok mempunyai catatan diskusi tahap 1, tahap 2, diskusi tim ahli dan kembali kelompok semula



8. Guru mengukur hasil belajar dengan kuis / Lembar Kerja Siswa dan membandingkan hasil belajar antar siklus.

METODE

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 026 yang berlokasi Jalan S. Parman RT.25 No.52 Telpun 0542-7070144 Kelurahan Gunung Sari Ulu Kecamatan Balikpapan Tengah.

Subjek Penelitian

Penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 22 orang, 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah Guru Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV bapak Mulyadi, S.Pd

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Tes (Hasil Belajar)
 - b. Observasi
 - c. Dokumen
2. Alat Pengumpul Data
 - a. Butir soal tes
 - b. Lembar Observasi
 - c. Buku Nilai

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif :

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus.

Keterangan :

80 - 100 : Baik

60 - 79 : Cukup

≤ 60 : Kurang

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

Nama Siswa :

Kelas :

No	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Bekerja dalam kelompok dengan tanggung jawab.			
2.	Mengerjakan tugas kelompok dengan teliti			
3.	Berani bertanya dan mengajukan pendapat			
	Jumlah skor yang dicapai			
	Jumlah skor maksimum			

Kategori Penskoran :

Baik (B), skor 3

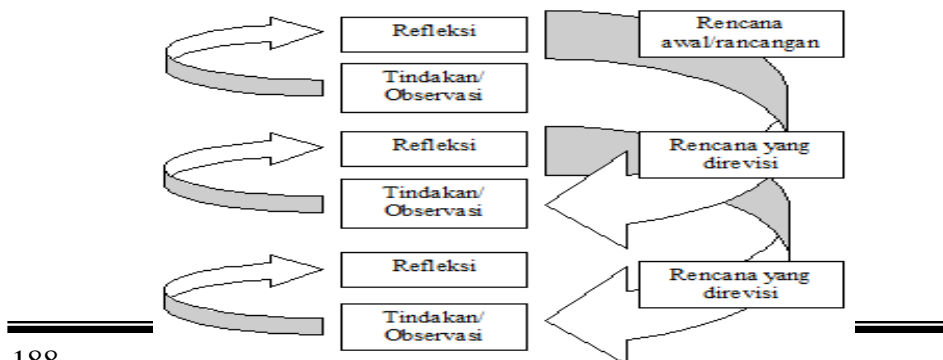
Cukup (C), skor 2

Kurang (K), skor 1

Jumlah skor maksimum = 9

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jlh skor yang dipertoleh}}{\text{Jlh skor Maksimum}} \times 100\% =$$

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas atau classroom action research yakni melalui empat langkah utama yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil Penelitian pada Pra Siklus aktivitas pembelajaran IPA (Struktur Daun) kelas IV pada SDN 026 Balikpapan Tengah pada semester 1 tahun pelajaran 2013 hasil belajar siswa masih rendah, kemudian pada Siklus 1, 2, dan 3 sudah adanya peningkatan kearah yang positif.

Deskripsi Hasil Tiap Siklus

Hasil kegiatan belajar mengajar pada Siklus 1

Berdasarkan prosedur penelitian pada kegiatan belajar mengajar yang diterapkan pada Siklus 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Prosedur Penelitian

PROSEDUR PENELITIAN	KEGIATAN	KETERANGAN
Perencanaan	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Sumber Bahan, Alat Peraga, Lembar Kerja Siswa (LKS), Instrumen Penilaian, Pedoman Penskoran, Lembar Pengamatan, Dokumentasi, Daftar Hadir	
Pelaksanaan	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi : Peserta didik mengikuti tanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya (bagian-bagian tumbuhan). Orientasi : Peserta didik mengikuti tanya jawab tentang berbagai tumbuhan dan bentuk-bentuk daunnya yang ada di sekitar sekolah. Motivasi : Peserta didik menyanyi bersama lagu “ Lihat Kebunku”	5 Menit
	Kegiatan Inti Eksplorasi: a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti tanya jawab tentang bagian-bagian daun.	25 Menit

	<p>b. Peserta didik diajak keluar kelas untuk mencari daun yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Peserta didik dibagi dalam 3 kelompok beranggotakan 7-8 anak.</p> <p>b. Masing-masing anggota diberi tugas sebagai tim ahli bagian-bagian daun, tim ahli bentuk-bentuk tulang daun, tim ahli fungsi daun. Masing-masing tim ahli berkumpul dalam kelompoknya untuk mengidentifikasi bagian-bagian daun, bentuk-bentuk tulang daun, dan fungsi daun sesuai dengan keahliannya. Tim ahli kembali dalam kelompok asal.</p> <p>c. Tiap kelompok mengerjakan tugas yaitu mengamati dan menuliskan bagian-bagian daun, macam-macam bentuk tulang daun dan fungsi daun.</p> <p>d. Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya untuk ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>Kelompok terbaik diberi penghargaan oleh guru. Peserta didik mengikuti ulasan dari guru tentang hasil kerja kelompok. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang bagian, bentuk dan fungsi daun. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya.</p>	
	<p>Penutup</p> <p>Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menuliskan rangkuman materi pelajaran.</p> <p>Peserta didik mengikuti penilaian (pos tes).</p> <p>Peserta didik menulis tugas/PR yang harus dikerjakannya</p>	5 Menit
Pengamatan	<p>Aspek yang diamati</p> <p>Bekerja dalam kelompok dengan tanggung</p>	Baik (3)

	jawab Mengerjakan tugas kelompok dengan teliti Berani bertanya dan mengajukan pendapat	Cukup (2) Kurang (1)
Refleksi	Mengadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Merumuskan dan mengidentifikasi masalah pada pelaksanaan dan respon siswa pada siklus 1 Membuat rencana awal tindakan yang disempurnakan berdasarkan hasil refleksi	

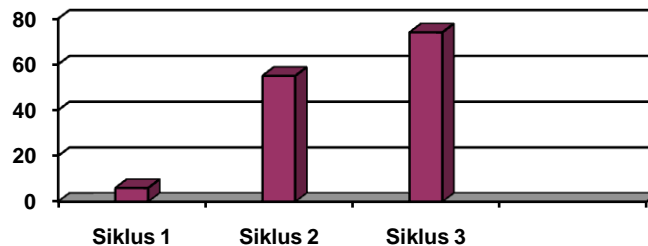
Pada Siklus 1 sudah adanya peningkatan kearah yang positif, tetapi diskusi kelompoknya belum terbimbing dengan baik, siswa masih beradaptasi/penyesuaian dalam kelompok asal dan kelompok ahli sehingga hasil belajar belum optimal. Siswa yang bekerja dalam kelompok dengan tanggung jawab ada 12 orang, siswa yang mengerjakan tugas kelompok dengan teliti 5 orang, dan siswa yang berani bertanya dan mengajukan pendapat 5 orang. Pada Siklus 2 sudah adanya peningkatan kearah positif diskusi kelompok sudah mulai terbimbing dengan baik, siswa sudah dapat beradaptasi/penyesuaian dalam kelompok asal dan kelompok ahli, tetapi pada saat menyampaikan hasil diskusinya (presentasi) pada kelompok lain masih malu-malu sehingga hasil akhirnya masih kurang sempurna. Siswa yang bekerja dalam kelompok dengan tanggung jawab ada 9 orang, siswa yang mengerjakan tugas kelompok dengan teliti 8 orang, dan siswa yang berani bertanya dan mengajukan pendapat 5 orang. Pada Siklus 3 sudah adanya peningkatan kearah positif diskusi kelompok sudah mulai terbimbing dengan baik, siswa sudah dapat beradaptasi/penyesuaian dalam kelompok asal dan kelompok ahli, dan pada saat menyampaikan hasil diskusinya (presentasi) pada kelompok lain sudah baik sehingga hasil akhirnya sudah baik dan hasil belajar siswa sudah optimal sesuai dengan yang diharapkan. Siswa yang bekerja dalam kelompok dengan tanggung jawab ada 8 orang, siswa yang mengerjakan tugas kelompok dengan teliti 7 orang, dan siswa yang berani bertanya dan mengajukan pendapat 7 orang

Analisis dan refleksi Hasil Evaluasi

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
1.	Andi Suryadi	0	22,22	77,77
2.	M. Akram Faris. R	0	77,77	55,55
3.	Atar Laris .K	0	55,55	66,66
4.	Atifah Mutiah Opu	0	100	33,33
5.	M. Aldamsyah	0	55,55	55,55
6.	Alexander Ronaldhi	11,11	33,33	77,77
7.	Andreas Jourdan	0	77,77	66,66
8.	An Nur Adinda .T.A	11,11	22,22	66,66
9.	Dwi Suci Arianti	0	22,22	77,77
10.	Erika Wulandari	11,11	22,22	55,55
11.	Fajar Mubarroqi	0	33,33	77,77
12.	Pebby Oktavianti	0	55,55	77,77
13.	Iswan Sholehuddin	0	22,22	77,77
14.	M. Bayhaqi	0	44,44	66,66
15.	Rafly Nur Mahesa	11,11	66,66	100
16.	Risky Maulina .M.P	0	100	100
17.	Syafira Nurulita	44,44	100	55,55
18.	Umi Maysaroh	11,11	77,77	66,66
19.	Denizza Audilla .D.R	0	66,66	100
20.	Darmansyah	11,11	33,33	100
21.	M. Adha	11,11	55,55	77,77
22.	Erianto	11,11	66,66	100
	JUMLAH	134,32	1213,02	1636,22
	RATA-RATA	6,10545455	55,1372727	74,3736364
	PROSENTASE	6%	55%	74%

Gambar 1. Data grafiknya aspek kognitif (nilai tes untuk 3 siklus pembelajaran)



Berdasarkan gambar 1 di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif mengalami peningkatan dengan perolehan mulai siklus 1 : 6 %, siklus 2 : 55%, dan siklus 3 : 74 % dan tergolong cukup baik.

KESIMPULAN

1. Mengembangkan kerjasama siswa dalam memecahkan masalah terhadap proses belajar mengajar di kelas
2. Bahwasanya dalam penggunaan pendekatan strategi jigsaw mendorong siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
3. Dengan pendekatan strategi jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA (Struktur Daun) siklus 1 : 6 %, siklus 2 : 55 %, dan siklus 3 menjadi 74 % dalam katagori cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depag RI, 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pendaiss
- Djamarah Bahri Syaiful, dan Zain Aswan, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Hidayat Komaruddin Dr, 2009, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- <http://ayukusumadewi.wordpress.com/2013/02/08/pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw/>